

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Lokasi SMA Negeri 7 Yogyakarta
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd**



**Disusun oleh:
Muhammad Yusuf Qardhawi
122203241028**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama : Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM : 12203241028
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta



Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

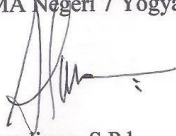

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta


Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1 001


Amudiono, S.Pd
NIP. 19670628 199802 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Budi Basuki, M.A selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
5. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

6. Ibu Purwati,S.Pd selaku guru pembimbing bahasa Jerman yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman–teman PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 19 September 2015

Penyusun



Muhammad Yusuf Qardhawi

NIM. 12203241028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman Pengesahan Laporan PPL	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran dan Daftar Tabel	v
Abstrak.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	2
B. Persiapan Program Dan Rancangan Kegiatan	10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21

DAFTAR PUSTAKA.....	25
---------------------	----

LAMPIRAN.....	25
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja PPL
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
5. Kartu Bimbingan PPL
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan dan Sempel Jawaban Peserta Didik
8. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
9. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Tabel 2. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran.
3. Tabel 3. Observasi Peserta Didik.
4. Tabel 4. Observasi Kondisi Sekolah.
5. Tabel 5. Matriks Program Kerja PPL.
6. Tabel 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Muhammad Yusuf Qardhawi
12203241028
Pendidikan Bahasa Jerman/FBS**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoretis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMA N 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan MT Haryono No. 47 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Yogyakarta. Program PPL di SMA N 7 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal empat kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak delapan kali untuk dua kelas. yaitu kelas X-3 dan X-4. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan, dan *cooperative learning*. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain video. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Praktik Persekolahan
 - a. Pengelolaan administrasi piket
 - b. Pengelolaan administrasi guru
 - c. Pengelolaan administrasi siswa
 - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru. TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin gemblengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetisi di era global.

b. Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai kebangsaan dan ketakwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan local
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang bimbingan dan konseling
- 4) Ruang tata usaha

b. Ruang Kegiatan Peserta Didik

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)

c. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

- a) 8 Kelas untuk kelas X (X1-X8)
- b) 6 Kelas untuk kelas XI IPA (XI IPA 1-XI IPA6)
- c) 2 Kelas untuk kelas XI IPS (XI IPS 1-XI IPS 2)
- d) 6 Kelas untuk kelas XII IPA (XII IPA 1-XII IPA 6)
- e) 2 Kelas untuk kelas XII IPS (XII IPS 1-XII IPS 2)

2) Laboratorium

- a) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Biologi
- e) Laboratorium Bahasa

d. Ruang dan Fasilitas Penunjang

- 1) Ruang Audio Visual

Fasilitas: *LCD Projector*, TV 21”, *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet

2) Perpustakaan

Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet

3) Perpustakaan Digital

Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*

4) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

5) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik

6) Bangsal Wiyata Mandala

7) Masjid

8) Kantin

9) CCTV di setiap ruangan atau kelas

10) Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

3. Struktur Organisasi dan Daftar Guru

a. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
2. Kepala TU : Retnowati Wahyu N
3. Wakasek Urusan Kesiswaan : Farida, S.Pd
4. Wakasek Urusan Kurikulum : Amudiono, S.Pd
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana : Drs. Puji Suharjoko
6. Wakasek Urusan Humas : Drs. Puji Suharjoko
7. Koordinator BP/BK : Dra. Sumiyati

b. Daftar Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 1. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuk, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Fisika
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ek-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi
8	11	Drs. Bando, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hindunyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmna, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Fisika

22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi
29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK
44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya

45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Fisika
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi
48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa
49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia
50	62	Dra. Aruni Ikari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Fisika
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

4. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabngan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- a. MPK
- b. OSIS
- c. Pramuka

- d. Tae Kwon Do
- e. Karate
- f. Tari
- g. Teater
- h. Sepak Bola
- i. Tenis Meja
- j. Bola Voli
- k. Bola Basket
- l. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- m. Kerohanian Islam (ROHIS)
- n. Palang Merah Remaja
- o. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- p. Paskibra/Tonti
- q. Teknologi Informatika

5. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMA N 7 Yogyakarta sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, olahraga, keagamaan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA N 7 Yogyakarta yang meraih juara 1 Lomba karate tingkat nasional, juara 1 dan 2 lomba essay tata kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 10 menit dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 5 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Dan memupuk rasa nasionalisme pada diri setiap siswa maupun guru serta karyawan di SMA N 7 Yogyakarta. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat

dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, ada juga ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 7 Yogyakarta dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 7 Yogyakarta. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap

8. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. PERSIAPAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan dimasing-masing fakultas yang diselenggarakan oleh LPPMP.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Mariam dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 7 Yogyakarta

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kehiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 23 Februari dan 04 Maret 2015

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaanya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru

pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal empat kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan delapan kali praktik mengajar dengan sistem mengajar mandiri, di mana hanya ada satu orang mahasiswa yang bertindak sebagai guru. Saya mengampu kelas X-3 dan X-4.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih satu bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Mata kuliah dua SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Praktik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.

- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Purwati, S.Pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semster, tpik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak delapan kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XI IPA 3	10.30-12.00	Observasi kelas
2.	Jum'at, 14	X-3	09.45-10.30	Mengajar tentang

	Agustus 2015			memperkenalkan diri sendiri dan orang kedua dalam bahasa Jerman, <i>kennenlernen</i> .
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X-4	07.15-08.45	Mengajar tentang memperkenalkan diri sendiri, orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X-4	07.15-08.45	Memberikan bacaan tentang dialog <i>sich vorstellen</i> .
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	X-3	07.15-08.45	Mengajar tentang bagaimana cara memperkenalkan orang ketiga singular dan plural.
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X-4	07.15-08.45	Mengajar tentang cara memperkenalkan diri sendiri dan orang ketiga.
7.	Jum'at, 4 September 2015	X-3	07.15-08.45	Memberikan dialog tentang <i>sich vorstellen</i> .
8.	Sabtu, 5 September 2015	X-4	07.15-08.45	Pengambilan nilai.
9.	Jum'at, 11 September 2015	X-3	07.15-08.45	Pengambilan nilai.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

- a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 100 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, eksperimen, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

4. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktikmengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktikmengajar, baik pengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktikmengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam PraktikPengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candradimuka bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dihadapkan dengan kondisi sebenarnya sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tidak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Pendidik harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Mata kuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh mata kuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan setelah lulus kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam mata kuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

B. Saran

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan keahaman bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk teris berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik

almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Qardhawi Pukul : 08.00
No. Mahasiswa : 12203291023 Tempat Praktik : SWAN 7 Yogyakarta
Tgl Observasi : 23 Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS / Pendidikan Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan besar budaya tertanam Pengaturan ruang sangat tersebar	Baik
2	Potensi siswa	akademik : Baik non akademik : Berprestasi	Baik
3	Potensi guru	Berpotensi baik	Baik
4	Potensi karyawan	secara kuantitas terpenuhi	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas fasilitasnya lengkap Ruang khusus untuk beberapa mata kuliah	Baik
6	Perpustakaan	Perpus biasa, Perpus digital, 3 staff Pembagian buku sesuai bidang	Baik Cukup
7	Laboratorium	Lengkap. kimia, Biologi, fisika, bahasa, komputer.	Baik
8	Bimbingan konseling	Maman, ada ruang konseling	Baik
9	Bimbingan belajar	tersedia terutama untuk kelas 12	Baik
10	Ekstra kurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	tersedia ruang ekskul. kurang rapi	cukup
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	ada. komputer dan struktur organisasi lengkap	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	lengkap. ruang pasien Putra Putri. Klinik gigi. Klinik umum	Sangat Baik
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	ada di Perpustakaan	Baik Cukup
14	Karya Ilmiah oleh Guru	ada di Perpustakaan	Cukup
15	Koperasi siswa	Lengkap.	Baik
16	Tempat ibadah	3 tempat ibadah. Islam, katolik, kristen	Baik
17	Kesehatan lingkungan	tempat sampah lengkap. wastafel. toilet bersih. Green School	Sangat baik
18	Lain-lain.....Tempat parkir	tersebar, kurang memenuhi kapasitas	Cukup

- Lapangan olahraga
- Aula

basket, voli, Bulutangkis
Baik

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Purwati, S.Pd

Muhammad Yusuf Qardhawi

NIP: 19780709 201001 2 004


NIM: 12203291023

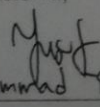


FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Qardhawi Pukul : 10.30
No. Mahasiswa : 12203241028 Tempat Praktik : SMA N 7 Yogyakarta
Tgl Observasi : 29 Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS / Pend. Bahasa Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. KTSP/Kurikulum 2013	KTSP - Kurikulum 2006
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Begrüßung → menanyakan kabar
	2. Penyajian Materi	Jelas
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah, Ping-pong
	4. Penggunaan Bahasa	Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Bagus
	6. Gerak	menggunakan body language dalam mengajar
	7. Cara Memotivasi Siswa	Bagus
	8. Teknik Bertanya	Jelas
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Bagus
	10. Bentuk dan Cara Evaluasi	PR, Ulangan
	11. Penggunaan Media	Media = Buku Kontakte Deutsch 1
12. Menutup Pelajaran	Begrüßung, sich bedanken	
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai, Asik mengobrol sendiri, Bermain HP
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Guru Pembimbing

Purwati, S.Pd
NIP: 19780709 201001 2 004

Yogyakarta, 29 Februari 2015
Mahasiswa,

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM: 12203241028



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
 Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 7 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/Lembaga : JL. MT. Haryono No. 47 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Qardhawi
 No. Mahasiswa : 12203241028
 Fak/Prodi : FBS/Pend.Bahasa Jerman

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Penyusunan Matrik PPL	2					2
2	Administrasi Sekolah						
	a. Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru	2	5				7
	b. Perekapan data pemilihan Ekstrakurikuler	6					6
	c. Pengelompokan soal pendalaman materi		4				4
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Pengumpulan Materi Ajar	2	2	2	2	2	10
	3) Pembuatan RPP	2	2	2	2	2	10
	4) Persiapan/Pembuatan Media	2	2	2	2	2	10
	5) Penyusunan Materi/Lab Sheet	2	2	2	2	2	10
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4	4	4	4	4	20
	2) Penilaian dan Evaluasi	4	4	4	4	4	20
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)						
	a. Kegiatan yang Berkaitan Prodi				2		2
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin						
	b. Perayaan 17 Agustus		2				2
	c. Piket Sekolah	12	4	4	4	4	28
	d. Upacara Bendera Hari Khusus			2			2
	e. Lomba sekolah sehat						
	1) Pembuatan Majalah Dinding	8	10				18
	2) Kantin Kejujuran	2	2				4
	3) Pembuatan Kompos	2					2
	f. Kerjabakti	2	2				4
6	Pembuatan Laporan PPL					10	10
7	Program Insidental						
	a.						
	b.						
	c.						
	Jumlah Jam	56	43	24	24	32	183

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMAN 7 Yogyakarta

Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Tri Kartika Handayani, M. Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

Mahasiswa

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 7 YOGYAKARTA ALAMAT SEKOLAH : Jl. MT HARRYONO No. 47 YOGYAKARTA GURU PEMBIMBING : PURWATI, S.Pd	NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD YUSUF QARDHAWI NO. MAHASISWA : 12203241028 FAK./JUR./PRODI : BAHASA DAN SENI/PEND. BAHASA JERMAN DOSEN PEMBIMBING : DRA. TRI KARTIKA HANDAYANI, M.PD
---	---

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu ke-1 Senin, 10 Agustus – Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan guru pembimbing • Observasi kelas • Perekapan data pemilihan ekstrakurikuler kelas X • Praktik mengajar. • Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru • Pembuatan materi dan Konsultasi RPP • Piket sekolah • Pembuatan majalah dinding • Kantin kejujuran • Pembuatan kompos • Kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi pembagian jadwal mengajar. • Mengetahui cara mengajar guru pembimbing. • Data pemilihan ekstrakurikuler telah dikelompokkan sesuai dengan pilihan masing-masing siswa. • Praktik mengajar di kelas X-3 dan X-4. • Data siswa baru telah dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing • RPP sudah direvisi • Mencatat siswa terlambat dan ijin, mengangkat telfon dan mengantar tamu. • Mendampingi siswa membuat majalah dinding • Menyiapkan tempat untuk kantin kejujuran • Membuat kompos • Membersihkan lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal pembelajar berubah beberapa kali • Tidak ada. • Data terlalu banyak. • Pertama kali mengajar masih agak canggung dan peserta didik terlalu ramai. • Tidak ada • Tidak ada • Tidak adanya pemberitahuan tentang cara menghubungkan telfon dari ruang piket ke ruang lain. • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Update</i> jadwal pelajaran agar bisa menyesuaikan. • Tidak ada. • Meningkatkan kerjasama kelompok, • Persiapan baik mental maupun materi dan menguasai kelas. • Tidak ada • Tidak ada • Bertanya kepada guru. • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada

2.	Minggu ke-2 Senin, 17 Agustus – Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara 17 Agustus • Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru • Pengelompokan soal pendalaman materi • Pembuatan materi dan Konsultasi RPP • Piket sekolah • Pembuatan majalah dinding • Kantin kejujuran • Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara di lapangan • Berhasil menginput data siswa baru secara online • Berhasil mengelompokkan soal sesuai paket masing-masing. • RPP sudah direvisi • Mencatat siswa terlambat dan ijin, mengangkat telfon dan mengantar tamu. • Mendampingi siswa membuat majalah dinding • Menyiapkan tempat untuk kantin kejujuran • Mengajar kelas X-3 dan X-4 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Soal terlalu banyak dan hanya sedikit orang. • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Pembagian tugas dan kerjasama kelompok harus ditingkatkan. • Tidak ada
3.	Minggu ke-3 Senin, 24 Agustus – Sabtu 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar • Pembuatan materi dan Konsultasi RPP • Piket sekolah • Mengoreksi pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-3 dan X-4 • RPP sudah direvisi • Mencatat siswa terlambat dan ijin, mengangkat telfon dan mengantar tamu. • Pekerjaan siswa sudah dikoreksi dan dinilai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
4.	Minggu ke-4 Senin, 31 Agustus – Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar • Pembuatan materi dan Konsultasi RPP • Piket sekolah • Mengoreksi pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-3 dan X-4 • RPP sudah direvisi • Mencatat siswa terlambat dan ijin, mengangkat telfon dan mengantar tamu. • Pekerjaan siswa sudah dikoreksi dan dinilai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada

5.	Minggu, ke-5 Senin, 7 September – Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar • Pembuatan materi dan Konsultasi RPP • Piket sekolah • Mengoreksi pekerjaan siswa • Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-3 dan X-4 • RPP sudah direvisi • Mencatat siswa terlambat dan ijin, mengangkat telfon dan mengantar tamu. • Pekerjaan siswa sudah dikoreksi dan dinilai. • Berakhirnya kegiatan PPL di SMAN 7 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
----	---	---	---	---	---

Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. : 19651002 200212 2 001

Guru Pembimbing



Purwati, S.Pd
NIP.: 19780709 201001 2 004

Mahasiswa,



Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. : 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Schreibfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 3 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.

Indikator :

1. Dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.
2. Dapat memberikan informasi tentang identitas diri orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman,
2. Memberikan informasi tentang identitas diri orang lain dalam bahasa Jerman.

II. Materi Pembelajaran :

1. *dritte Person Singular*

Sie ist Maudy Ayunda.

Sie kommt aus Bandung.

Sie wohnt in Jakarta.

Sie ist 20 Jahre alt.

Sie ist Sängerin.

Er ist Bastian Schweinsteiger.

Er kommt aus Deutschland.

Er wohnt in München.

Er ist 30 Jahre alt.

Er ist Fußballspieler.

2. *dritte Person Plural*

Das sind Debora und Dias.

Sie kommen aus Jakarta.

Sie wohnen in Depok.
Sie sind 21 Jahre alt.
Sie sind StudentInen.

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau <i>sich vorstellen</i> termasuk jenis-jenisnya. <ul style="list-style-type: none"> 1. dritte Person Singular <i>Sie ist Maudy Ayunda.</i> <i>Sie kommt aus Bandung.</i> <i>Sie wohnt in Jakarta.</i> <i>Sie ist 20 Jahre alt.</i> <i>Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger.</i> <i>Er kommt aus Deutschland.</i> <i>Er wohnt in München.</i> <i>Er ist 30 Jahre alt.</i> <i>Er ist Fußballspieler.</i> 2. dritte Person Plural <i>Das sind Debora und Dias.</i> <i>Sie kommen aus Jakarta.</i> <i>Sie wohnen in Depok.</i> <i>Sie sind 21 Jahre alt.</i> <i>Sie sind StudentInen.</i> • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek. • Menunjuk beberapa peserta didik untuk memperkenalkan teman disampingnya. 	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menulis tentang idola mereka. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	25 menit
---------	---	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menulis tentang identitas orang ketiga (teman sekelas dan idola peserta didik). 2. Menggunakan <i>personal pronomen</i> „er, sie“ atau „sie“ dengan kata kerja „sein, heißen, kommen, wohnen“	Tulisan	Tulisan	<i>Sie ist Maudy Ayunda. Sie kommt aus Bandung. Sie wohnt in Jakarta. Sie ist 20 Jahre alt. Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger. Er kommt aus Deutschland. Er wohnt in München. Er ist 30 Jahre alt. Er ist Fußballspieler.</i> <i>Das sind Debora und Dias. Sie kommen aus Jakarta. Sie wohnen in Depok. Sie sind 21 Jahre alt. Sie sind StudentInnen.</i>

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Sprechfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 3 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang kedua dalam bahasa Jerman dan menanyakan identitas orang lain.

Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang kedua dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur dan juga menanyakan identitas orang lain.

Indikator :

3. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
4. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.
5. Dapat memperkenalkan orang kedua dalam bahasa Jerman.
6. Dapat bertanya tentang identitas orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

3. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
4. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
5. Memperkenalkan orang kedua dalam bahasa Jerman,
6. Bertanya tentang identitas orang lain.

II. Materi Pembelajaran :

3. erste Person singular

- Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa

- a. die Begrüßung.
- b. der Namen.
- c. die Herkunft.
- d. der Wohnort.
- e. das Alter.
- f. der Beruf.

Contoh:

Guten Morgen, ich heiße Tono.

Ich komme aus Solo.

Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Ich bin fünfzehn Jahre alt.
Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).

4. **zweite Person singular.**

Ini digunakan untuk yang sebaya.

Contoh:

Guten Morgen, du heißt Gisela.

Du kommst aus Solo.

Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Du bist fünfzehn Jahre alt.

Du bist Schüler, Klasse zehn (10).

➤ **Pertanyaan untuk ke materi**

1. *Guten Morgen, ich heiße Tono. —→ „ wie heißt du? ”*
2. *Ich komme aus Solo. —→ „ woher kommst du? ”*
3. *Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta. —→ „ wo wohnst du? ”*
4. *Ich bin fünfzehn Jahre alt. —→ „ wie alt bist du? ”*
5. *Ich bin Schüler, Klasse zehn (10). —→ „ was machst du? ”*

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau sich vorstellen termasuk jenis-jenisnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. erste Person singular <ul style="list-style-type: none"> - Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa <ol style="list-style-type: none"> a. die Begrüßung b. der Namen. c. die Herkunft. d. der Wohnort. e. das Alter. f. der Beruf. <p>Contoh:</p> 	75 menit

	<p><i>Guten Morgen, ich heiÙe Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p>2. zweite Person singular. Ini digunakan untuk yang sebaya. Contoh: <i>Guten Morgen, du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p>3. Bertanya tentang identitas orang lain <i>Wie heißt du?</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie alt bist du?</i> <i>Was machst du?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik secara bersamaan menirukan ujaran salam diatas. • Melakukan permainan <i>snowball throwing</i> – lempar bola. Peserta didik yang pertama memegang bola memperkenalkan diri kemudian melemparkan bola kepada peserta didik lainnya dan memberikan pertanyaan. Peserta didik yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang <i>sich vorstellen</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	10 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
3. Peserta didik dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.	Lisan	Lisan	<p><i>Ich heiÙe Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p><i>Du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p><i>Wie heißt du?</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie alt bist du?</i> <i>Was machst du?</i></p> <p>Petunjuk Penilaian : - <i>Aussprache</i> - <i>Intonation</i> - <i>Ketepatan Redemittel</i></p> <p>Nilai = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} = \dots$</p>

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Leseverstehen</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memahami bacaan dalam bentuk dialog bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan tema dalam dialog, memperoleh informasi umum dan informasi rinci dari dialog, dan merespon dialog yang dijelaskan.

Indikator :

7. Dapat menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
8. Dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
9. Dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
10. Dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

II. Materi Pembelajaran :

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan "<i>Guten Morgen!</i>"• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "<i>Wie geht's euch?</i>"• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bacaan kepada peserta didik. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang bacaan yang sudah dibagikan. • Guru membacakan dialog di depan kelas. • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dialog pada bacaan. • Guru mengoreksi jika ada kesalahan membaca. • Guru bertanya tentang kata yang diketahui peserta didik dan yang tidak, lalu menjelaskannya. • Menunjuk peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh peserta didik untuk mengisi table kosong dan mengisi sesuai dengan informasi yang terdapat pada bacaan. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	<p>25 menit</p>

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Papan tulis, Spidol

VI. Penilaian

Soal : Terlampir

Jawaban : Terlampir

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Schreibfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri, orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri. orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur.
Indikator	:
	11. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
	12. Dapat memperkenalkan orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
	13. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

7. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
8. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
9. Memperkenalkan orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman,

II. Materi Pembelajaran :

5. *erste Person Singular*

- Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa

- a. *die Begrüßung.*
- b. *der Namen.*
- c. *die Herkunft.*
- d. *der Wohnort.*
- e. *das Alter.*
- f. *der Beruf.*

Contoh:

Guten Morgen, ich heiße Tono.

Ich komme aus Solo.

Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Ich bin fünfzehn Jahre alt.

Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).

6. *zweite Person Singular*

Ini digunakan untuk yang sebaya.

Contoh:

Guten Morgen, du heißt Gisela.

Du kommst aus Solo.

Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Du bist fünfzehn Jahre alt.

Du bist Schüler, Klasse zehn (10)

7. *Redemittel* perubahan bentuk kata kerja

		<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sein</i>
1. <i>Person Singular</i>	<i>ich</i>	<i>wohne</i>	<i>komme</i>	<i>heiße</i>	<i>mache</i>	<i>bin</i>
2. <i>Person Singular</i>	<i>du</i>	<i>wohnst</i>	<i>kommst</i>	<i>heißt</i>	<i>machst</i>	<i>bist</i>
3. <i>Person Singular</i>	<i>er / sie</i>	<i>wohnt</i>	<i>kommt</i>	<i>heißt</i>	<i>macht</i>	<i>ist</i>

8. *dritte Person Singular*

Sie ist Maudy Ayunda.

Sie kommt aus Bandung.

Sie wohnt in Jakarta.

Sie ist 20 Jahre alt.

Sie ist Sängerin.

Er ist Bastian Schweinsteiger.

Er kommt aus Deutschland.

Er wohnt in München.

Er ist 30 Jahre alt.

Er ist Fußballspieler.

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>”• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>”• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau <i>sich vorstellen</i> termasuk jenis-jenisnya. <ol style="list-style-type: none"> 4. erste Person Singular <ul style="list-style-type: none"> - Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa <ol style="list-style-type: none"> a. <i>die Begrüßung</i> b. <i>der Namen.</i> c. <i>die Herkunft.</i> d. <i>der Wohnort.</i> e. <i>das Alter.</i> f. <i>der Beruf.</i> Contoh: <p><i>Guten Morgen, ich heiße Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> 5. zweite Person Singular <ul style="list-style-type: none"> Ini digunakan untuk yang sebaya. Contoh: <p><i>Guten Morgen, du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> 6. dritte Person Singular <ul style="list-style-type: none"> <i>Sie ist Maudy Ayunda.</i> <i>Sie kommt aus Bandung.</i> <i>Sie wohnt in Jakarta.</i> <i>Sie ist 20 Jahre alt.</i> <i>Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger.</i> <i>Er kommt aus Deutschland.</i> <i>Er wohnt in München.</i> <i>Er ist 30 Jahre alt.</i> <i>Er ist Fußballspieler.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek.. • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. 	<p>60 menit</p>
----------------------	---	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk beberapa peserta didik untuk memperkenalkan teman disampingnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama menulis tentang identitas teman kelas mereka dan kelompok kedua menulis tentang idola mereka. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	25 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4. Menulis tentang identitas orang ketiga (teman sekelas dan idola peserta didik).</p> <p>5. Menggunakan <i>personal pronomen</i> „er“ atau „sie“ dengan kata kerja „sein, heißen, kommen, wohnen“</p>	Lisan	Lisan	<p><i>Sie ist Maudy Ayunda. Sie kommt aus Bandung. Sie wohnt in Jakarta. Sie ist 20 Jahre alt. Sie ist Sängerin.</i></p> <p><i>Er ist Bastian Schweinsteiger. Er kommt aus Deutschland. Er wohnt in München. Er ist 30 Jahre alt. Er ist Fußballspieler.</i></p>

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran : *sich vorstellen*
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman – *Sprechfertigkeit*
Kelas/Semester : X 4 / Semester 1
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri, dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang ketiga dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur.

Indikator :

14. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
15. Dapat memperkenalkan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
16. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

10. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
11. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
12. Memperkenalkan orang ketiga dalam bahasa Jerman,

II. Materi Pembelajaran :

Redemittel perubahan bentuk kata kerja

	<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sein</i>
<i>ich</i>	<i>wohne</i>	<i>komme</i>	<i>heiße</i>	<i>mache</i>	<i>bin</i>
<i>du</i>	<i>wohnst</i>	<i>kommst</i>	<i>heißt</i>	<i>machst</i>	<i>bist</i>
<i>er / sie</i>	<i>wohnt</i>	<i>kommt</i>	<i>heißt</i>	<i>macht</i>	<i>ist</i>
<i>sie</i>	<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sind</i>

III. Metode Pembelajaran

Bermain peran (*Rollenspiel*)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>”• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s</i>”	5 menit

	<p><i>euch?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi minggu sebelumnya dan menguji pemahaman peserta didik. • Memutar video tentang perkenalan. • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus bermain peran dengan tema <i>sich vorstellen</i>. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	60 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan :
Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis Youtube
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
6. Menulis dialog yang akan digunakan untuk <i>Rollenspiel</i>	Tulis	Tulisan	
7. Melakukan <i>Rollenspiel</i> dengan tema <i>sich vorstellen</i>	Lisan	Lisan	

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Leseverstehen</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memahami bacaan dalam bentuk dialog bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan tema dalam dialog, memperoleh informasi umum dan informasi rinci dari dialog, dan merespon dialog yang dijelaskan.
Indikator	:
	17. Dapat menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
	18. Dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
	19. Dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
	20. Dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

II. Materi Pembelajaran :

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan "<i>Guten Morgen!</i>"• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "<i>Wie geht's euch?</i>"• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bacaan kepada peserta didik. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang bacaan yang sudah dibagikan. • Guru membacakan dialog di depan kelas. • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dialog pada bacaan. • Guru mengoreksi jika ada kesalahan membaca. • Guru bertanya tentang kata yang diketahui peserta didik dan yang tidak, lalu menjelaskannya. • Menunjuk peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh peserta didik untuk mengisi table kosong dan mengisi sesuai dengan informasi yang terdapat pada bacaan. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	<p>25 menit</p>

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Papan tulis, Spidol

VI. Penilaian

Soal : Terlampir

Jawaban : Terlampir

Yogyakarta, 4 September 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Schreibfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 3 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.

Indikator :

1. Dapat memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman.
2. Dapat memberikan informasi tentang identitas diri orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memperkenalkan orang ketiga singular dan orang ketiga plural dalam bahasa Jerman,
2. Memberikan informasi tentang identitas diri orang lain dalam bahasa Jerman.

II. Materi Pembelajaran :

1. *dritte Person Singular*

Sie ist Maudy Ayunda.

Sie kommt aus Bandung.

Sie wohnt in Jakarta.

Sie ist 20 Jahre alt.

Sie ist Sängerin.

Er ist Bastian Schweinsteiger.

Er kommt aus Deutschland.

Er wohnt in München.

Er ist 30 Jahre alt.

Er ist Fußballspieler.

2. *dritte Person Plural*

Das sind Debora und Dias.

Sie kommen aus Jakarta.

Sie wohnen in Depok.
Sie sind 21 Jahre alt.
Sie sind StudentInen.

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau <i>sich vorstellen</i> termasuk jenis-jenisnya. <ul style="list-style-type: none"> 1. dritte Person Singular <i>Sie ist Maudy Ayunda.</i> <i>Sie kommt aus Bandung.</i> <i>Sie wohnt in Jakarta.</i> <i>Sie ist 20 Jahre alt.</i> <i>Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger.</i> <i>Er kommt aus Deutschland.</i> <i>Er wohnt in München.</i> <i>Er ist 30 Jahre alt.</i> <i>Er ist Fußballspieler.</i> 2. dritte Person Plural <i>Das sind Debora und Dias.</i> <i>Sie kommen aus Jakarta.</i> <i>Sie wohnen in Depok.</i> <i>Sie sind 21 Jahre alt.</i> <i>Sie sind StudentInen.</i> • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek. • Menunjuk beberapa peserta didik untuk memperkenalkan teman disampingnya. 	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menulis tentang idola mereka. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	25 menit
---------	---	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menulis tentang identitas orang ketiga (teman sekelas dan idola peserta didik). 2. Menggunakan <i>personal pronomen</i> „er, sie“ atau „sie“ dengan kata kerja „sein, heißen, kommen, wohnen“	Tulisan	Tulisan	<i>Sie ist Maudy Ayunda. Sie kommt aus Bandung. Sie wohnt in Jakarta. Sie ist 20 Jahre alt. Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger. Er kommt aus Deutschland. Er wohnt in München. Er ist 30 Jahre alt. Er ist Fußballspieler.</i> <i>Das sind Debora und Dias. Sie kommen aus Jakarta. Sie wohnen in Depok. Sie sind 21 Jahre alt. Sie sind StudentInnen.</i>

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Sprechfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 3 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang kedua dalam bahasa Jerman dan menanyakan identitas orang lain.

Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang kedua dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur dan juga menanyakan identitas orang lain.

Indikator :

3. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
4. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.
5. Dapat memperkenalkan orang kedua dalam bahasa Jerman.
6. Dapat bertanya tentang identitas orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

3. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
4. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
5. Memperkenalkan orang kedua dalam bahasa Jerman,
6. Bertanya tentang identitas orang lain.

II. Materi Pembelajaran :

3. erste Person singular

- Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa

- a. die Begrüßung.
- b. der Namen.
- c. die Herkunft.
- d. der Wohnort.
- e. das Alter.
- f. der Beruf.

Contoh:

Guten Morgen, ich heiße Tono.

Ich komme aus Solo.

Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Ich bin fünfzehn Jahre alt.
Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).

4. **zweite Person singular.**

Ini digunakan untuk yang sebaya.

Contoh:

Guten Morgen, du heißt Gisela.

Du kommst aus Solo.

Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Du bist fünfzehn Jahre alt.

Du bist Schüler, Klasse zehn (10).

➤ **Pertanyaan untuk ke materi**

1. *Guten Morgen, ich heiße Tono.* → „, wie heißt du?“
2. *Ich komme aus Solo.* → „, woher kommst du?“
3. *Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.* → „, wo wohnst du?“
4. *Ich bin fünfzehn Jahre alt.* → „, wie alt bist du?“
5. *Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).* → „, was machst du?“

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau sich vorstellen termasuk jenis-jenisnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. erste Person singular <ul style="list-style-type: none"> - Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa <ol style="list-style-type: none"> a. die Begrüßung b. der Namen. c. die Herkunft. d. der Wohnort. e. das Alter. f. der Beruf. <p>Contoh:</p> 	75 menit

	<p><i>Guten Morgen, ich heiÙe Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p>2. zweite Person singular. Ini digunakan untuk yang sebaya. Contoh: <i>Guten Morgen, du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p>3. Bertanya tentang identitas orang lain <i>Wie heißt du?</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie alt bist du?</i> <i>Was machst du?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik secara bersamaan menirukan ujaran salam diatas. • Melakukan permainan <i>snowball throwing</i> – lempar bola. Peserta didik yang pertama memegang bola memperkenalkan diri kemudian melemparkan bola kepada peserta didik lainnya dan memberikan pertanyaan. Peserta didik yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang <i>sich vorstellen</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	10 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
3. Peserta didik dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.	Lisan	Lisan	<p><i>Ich heiÙe Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p><i>Du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i></p> <p><i>Wie heißt du?</i> <i>Woher kommst du?</i> <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie alt bist du?</i> <i>Was machst du?</i></p> <p>Petunjuk Penilaian : - <i>Aussprache</i> - <i>Intonation</i> - <i>Ketepatan Redemittel</i></p> <p>Nilai = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} = \dots$</p>

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Leseverstehen</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memahami bacaan dalam bentuk dialog bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan tema dalam dialog, memperoleh informasi umum dan informasi rinci dari dialog, dan merespon dialog yang dijelaskan.

Indikator :

7. Dapat menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
8. Dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
9. Dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
10. Dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

II. Materi Pembelajaran :

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan "<i>Guten Morgen!</i>"• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "<i>Wie geht's euch?</i>"• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bacaan kepada peserta didik. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang bacaan yang sudah dibagikan. • Guru membacakan dialog di depan kelas. • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dialog pada bacaan. • Guru mengoreksi jika ada kesalahan membaca. • Guru bertanya tentang kata yang diketahui peserta didik dan yang tidak, lalu menjelaskannya. • Menunjuk peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh peserta didik untuk mengisi table kosong dan mengisi sesuai dengan informasi yang terdapat pada bacaan. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	<p>25 menit</p>

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Papan tulis, Spidol

VI. Penilaian

Soal : Terlampir

Jawaban : Terlampir

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Schreibfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri, orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri. orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur.
Indikator	:
	11. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
	12. Dapat memperkenalkan orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
	13. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

7. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
8. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
9. Memperkenalkan orang kedua dan orang ketiga dalam bahasa Jerman,

II. Materi Pembelajaran :

5. *erste Person Singular*

- Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa

- a. *die Begrüßung.*
- b. *der Namen.*
- c. *die Herkunft.*
- d. *der Wohnort.*
- e. *das Alter.*
- f. *der Beruf.*

Contoh:

Guten Morgen, ich heiße Tono.

Ich komme aus Solo.

Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Ich bin fünfzehn Jahre alt.

Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).

6. *zweite Person Singular*

Ini digunakan untuk yang sebaya.

Contoh:

Guten Morgen, du heißt Gisela.

Du kommst aus Solo.

Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.

Du bist fünfzehn Jahre alt.

Du bist Schüler, Klasse zehn (10)

7. *Redemittel* perubahan bentuk kata kerja

		<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sein</i>
1. <i>Person Singular</i>	<i>ich</i>	<i>wohne</i>	<i>komme</i>	<i>heiße</i>	<i>mache</i>	<i>bin</i>
2. <i>Person Singular</i>	<i>du</i>	<i>wohnst</i>	<i>kommst</i>	<i>heißt</i>	<i>machst</i>	<i>bist</i>
3. <i>Person Singular</i>	<i>er / sie</i>	<i>wohnt</i>	<i>kommt</i>	<i>heißt</i>	<i>macht</i>	<i>ist</i>

8. *dritte Person Singular*

Sie ist Maudy Ayunda.

Sie kommt aus Bandung.

Sie wohnt in Jakarta.

Sie ist 20 Jahre alt.

Sie ist Sängerin.

Er ist Bastian Schweinsteiger.

Er kommt aus Deutschland.

Er wohnt in München.

Er ist 30 Jahre alt.

Er ist Fußballspieler.

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>”• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s euch?</i>”• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang perkenalan diri atau <i>sich vorstellen</i> termasuk jenis-jenisnya. <ul style="list-style-type: none"> 4. erste Person Singular <ul style="list-style-type: none"> - Saat melakukan perkenalan hal-hal yang dikenalkan biasanya berupa <ul style="list-style-type: none"> a. die Begrüßung b. der Namen. c. die Herkunft. d. der Wohnort. e. das Alter. f. der Beruf. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> <i>Guten Morgen, ich heiße Tono.</i> <i>Ich komme aus Solo.</i> <i>Ich wohne in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Ich bin fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Ich bin Schüler, Klasse zehn (10).</i> 5. zweite Person Singular <ul style="list-style-type: none"> Ini digunakan untuk yang sebaya. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> <i>Guten Morgen, du heißt Gisela.</i> <i>Du kommst aus Solo.</i> <i>Du wohnst in jalan Malioboro, Yogyakarta.</i> <i>Du bist fünfzehn Jahre alt.</i> <i>Du bist Schüler, Klasse zehn (10).</i> 6. dritte Person Singular <ul style="list-style-type: none"> <i>Sie ist Maudy Ayunda.</i> <i>Sie kommt aus Bandung.</i> <i>Sie wohnt in Jakarta.</i> <i>Sie ist 20 Jahre alt.</i> <i>Sie ist Sängerin.</i> <i>Er ist Bastian Schweinsteiger.</i> <i>Er kommt aus Deutschland.</i> <i>Er wohnt in München.</i> <i>Er ist 30 Jahre alt.</i> <i>Er ist Fußballspieler.</i> • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek.. • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. 	<p>60 menit</p>
----------------------	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk beberapa peserta didik untuk memperkenalkan teman disampingnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama menulis tentang identitas teman kelas mereka dan kelompok kedua menulis tentang idola mereka. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	25 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>4. Menulis tentang identitas orang ketiga (teman sekelas dan idola peserta didik).</p> <p>5. Menggunakan <i>personal pronomen</i> „er“ atau „sie“ dengan kata kerja „sein, heißen, kommen, wohnen“</p>	Lisan	Lisan	<p><i>Sie ist Maudy Ayunda.</i> <i>Sie kommt aus Bandung.</i> <i>Sie wohnt in Jakarta.</i> <i>Sie ist 20 Jahre alt.</i> <i>Sie ist Sängerin.</i></p> <p><i>Er ist Bastian Schweinsteiger.</i> <i>Er kommt aus Deutschland.</i> <i>Er wohnt in München.</i> <i>Er ist 30 Jahre alt.</i> <i>Er ist Fußballspieler.</i></p>

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran : *sich vorstellen*
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman – *Sprechfertigkeit*
Kelas/Semester : X 4 / Semester 1
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri, dan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang ketiga dalam bahasa Jerman, menyebutkan nama, alamat, asal, umur.

Indikator :

14. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
15. Dapat memperkenalkan orang ketiga dalam bahasa Jerman.
16. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

10. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
11. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
12. Memperkenalkan orang ketiga dalam bahasa Jerman,

II. Materi Pembelajaran :

Redemittel perubahan bentuk kata kerja

	<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sein</i>
<i>ich</i>	<i>wohne</i>	<i>komme</i>	<i>heiße</i>	<i>mache</i>	<i>bin</i>
<i>du</i>	<i>wohnst</i>	<i>kommst</i>	<i>heißt</i>	<i>machst</i>	<i>bist</i>
<i>er / sie</i>	<i>wohnt</i>	<i>kommt</i>	<i>heißt</i>	<i>macht</i>	<i>ist</i>
<i>sie</i>	<i>wohnen</i>	<i>kommen</i>	<i>heißen</i>	<i>machen</i>	<i>sind</i>

III. Metode Pembelajaran

Bermain peran (*Rollenspiel*)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan “<i>Guten Morgen!</i>”• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “<i>Wie geht’s</i>”	5 menit

	<p><i>euch?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi minggu sebelumnya dan menguji pemahaman peserta didik. • Memutarkan video tentang perkenalan. • Meminta peserta didik menirukan ujaran tentang memperkenalkan orang ketiga. • Menjelaskan tentang <i>redemittel</i> untuk perubahan kata kerja berdasarkan subjek. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus bermain peran dengan tema <i>sich vorstellen</i>. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	60 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan :
Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis Youtube
- Alat : Power point, LCD dan Laptop

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
6. Menulis dialog yang akan digunakan untuk <i>Rollenspiel</i>	Tulis	Tulisan	
7. Melakukan <i>Rollenspiel</i> dengan tema <i>sich vorstellen</i>	Lisan	Lisan	

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>sich vorstellen</i>
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman - <i>Leseverstehen</i>
Kelas/Semester	: X 4 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memahami bacaan dalam bentuk dialog bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk dan tema dalam dialog, memperoleh informasi umum dan informasi rinci dari dialog, dan merespon dialog yang dijelaskan.

Indikator :

17. Dapat menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
18. Dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
19. Dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
20. Dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menentukan bentuk dan temawacana tulisan.
2. Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulisan.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulisan.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulisan

II. Materi Pembelajaran :

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Kommunikatif, Tanya jawab, Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan "<i>Guten Morgen!</i>"• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "<i>Wie geht's euch?</i>"• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bacaan kepada peserta didik. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang bacaan yang sudah dibagikan. • Guru membacakan dialog di depan kelas. • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dialog pada bacaan. • Guru mengoreksi jika ada kesalahan membaca. • Guru bertanya tentang kata yang diketahui peserta didik dan yang tidak, lalu menjelaskannya. • Menunjuk peserta didik untuk membaca dialog di depan kelas. 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh peserta didik untuk mengisi table kosong dan mengisi sesuai dengan informasi yang terdapat pada bacaan. • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah dipelajari hari ini dan mereview materi yang sudah dipelajari. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.. 	<p>25 menit</p>

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

- Sumber bahan : Eva Maria Marbun (2009), Kontakte Deutsch 1 untuk SMA, Jakarta, PT Katalis
- Alat : Papan tulis, Spidol

VI. Penilaian

Soal : Terlampir

Jawaban : Terlampir

Yogyakarta, 4 September 2015

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Purwati, S.Pd.
NIP. 19780709 201001 2 004

Muhammad Yusuf Qardhawi
NIM. 12203241028



Gambar 4
Kegiatan Perekapan Data Siswa Kelas X



Gambar 5
Kegiatan Pembuatan Mading LSS



Gambar 6
Kegiatan Pengelompokan Soal-Soal Pendalaman Materi



Gambar 7
Kegiatan Kantin Kejujuran



Gambar 8
Kegiatan Pengelolaan Data DAPODIK Siswa Kelas X



Gambar 9
Kegiatan Pengolahan Kompos



Gambar 10
Kegiatan Upacara HUT RI Ke-70



Gambar 11
Kegiatan Kerja Bakti

